

**KEMAMPUAN *SELF REFLECTION* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PADA MATA  
KULIAH *MICROTEACHING* TAHUN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata I  
pada Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh :  
YUNITA DWI KUSUMASTUTI  
A 510 140 040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

KEMAMPUAN *SELF REFLECTION* MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PADA MATA KULIAH  
*MICROTEACHING* TAHUN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Yunita Dwi Kusumastuti

A510140040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Nur Amalia, S.S., M. Teach

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KEMAMPUAN *SELF REFLECTION* MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
GURU SEKOLAH DASAR PADA MATA KULIAH *MICROTEACHING* TAHUN  
2020/2021**

**OLEH**  
**YUNITA DWI KUSUMASTUTI**  
**A510140040**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu 14 Agustus 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nur Amalia, S.S., M.Teach  
(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum, M.Pd  
(Angota I Dewan Penguji)



3. Dr. Anatri Desstya, M.Pd  
(Angota II Dewan Penguji)



Dekan,



  
**Prof. Dr. Sutama, M.Pd**  
**NIP. 000701600**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan,



Yunita Dwi Kusumastuti  
NIM. A510140040

**KEMAMPUAN SELF REFLECTION MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PADA MATA KULIAH  
MICROTEACHING TAHUN 2020/2021**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis kemampuan *self reflection* mahasiswa PGSD pada mata kuliah *microteaching*, jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif analisis data. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa PGSD yang diambil secara random di Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis konten yang berupa dokumen hasil *self reflection* yang dituliskan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar yang dituangkan oleh mahasiswa dalam *self reflection* sebagai berikut : (1) Manfaat mata kuliah *microteaching* guna bekal mereka sebagai guru yang profesional, (2) Penguasaan materi yang harus mumpuni saat membawakan materi, (3) Memaksimalkan media yang tersedia guna mewujudkan kondisi pembelajaran yang kondusif dan efisien, (4) Feedback dari dosen dan mahasiswa lain sangat membantu dalam memotivasi agak lebih baik lagi kedepannya.

**Kata Kunci** : self reflection, *microteaching*

**Abstract**

This research was conducted with the aim of analyzing the self-reflection ability of PGSD students in *microteaching* courses, this type of research is a qualitative research data analysis. This research was conducted on PGSD students who were taken randomly at the University of Muhammadiyah Surakarta in the 2020/2021 academic year. The data collection technique in this study was using content analysis in the form of self-reflection documents written by students. The results of this study indicate that in general what students have written in self-reflection are as follows: (1) Benefits of *microteaching* courses for their provision as professional teachers, (2) Mastery of material that must be qualified when presenting material, (3) Maximizing media available in order to create conducive and efficient learning conditions, (4) Feedback from lecturers and other students is very helpful in motivating somewhat better in the future.

**Keyword** : self reflection, *microteaching*

**1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2013:3). Peningkatan mutu calon tenaga pendidik di Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) dilakukan melalui mata kuliah microteaching. Micro Teaching merupakan suatu kegiatan latihan belajar-mengajar bagi mahasiswa calon guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan sebagai media latihan berinteraksi dengan peserta didik.

Pembimbingan calon guru dalam pengajaran microteaching diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran sebagaimana termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VI pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai, baik melalui preservice maupun inservice training. (<http://p3k.uad.ac.id/kegiatan/microteaching>)

Menurut Halimah (2017:77), “microteaching adalah salah satu pendekatan atau model atau teknik pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang dilaksanakan secara terisolasi dan dalam situasi yang disederhanakan.

Pembelajaran micro juga dapat diartikan sebagai cara latihan keterampilan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. Dengan pembelajaran micro teaching ini diharapkan calon guru atau mahasiswa tidak canggung dan malu dalam menghadapi siswa dikelas dan mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan dirinya dengan baik terkait rencana pembelajaran, materi, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan dalam mengajar.

Pada dasarnya prinsip yang melandasi program microteaching menurut T. Gilarso dalam Zainal Asril (2012) adalah adanya planning (persiapan) terkait Pelaksanaan Pembelajaran dalam bentuk RPP, adanya performance (pelaksanaan latihan mengajar) dengan nyata (real teaching) dan adanya feed back (umpan balik) atas penampilan peserta praktek micro teaching berupa informasi kelebihan dan kekurangan, komentar, saran, serta solusi pemecahan pada saat pelaksanaan

micro teaching sehingga peserta micro teaching tersebut dapat terbuka menerima dan mau belajar dari pengalaman.

Jack C Richards mengungkapkan pentingnya refleksi dalam pengajaran bukunya *Reflective Teaching in Second Language Classroom* bahwa apabila guru terlibat aktif dalam proses refleksi pengajaran di kelas, mereka akan dapat menemukan gap antara apa yang mereka ajarkan dengan apa yang peserta didik pelajari (Richards, 1994). Guru akan mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai pengajarannya dengan proses pencarian di kelasnya masing-masing (self-inquiry).

Kemampuan selfreflection dalam microteaching diasumsikan dapat membekali mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas mengajar dengan segala tuntutan. Calon guru yang memiliki keterampilan reflektif akan dapat merenungkan dan memaknai kembali pengajaran dan pembelajaran yang mereka rangkai sehingga penguasaan keterampilan mengajar di kelas dapat ditingkatkan dalam proses mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan refleksi diri mahasiswa ditinjau dari hasil refleksi diri tertulis mereka pada mata kuliah microteaching.

## **2. METODE**

Jenis Penelitian yang dilakukan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian analisis konten. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2007 : 6). Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendiskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Jadi, penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang memaparkan, mengkaji dan mengaitkan data ang diperoleh baik secaa tektual maupun secara kontekstual.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil self reflection mahasiswa Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar mata kuliah microteaching sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Self Reflection mahasiswa mata kuliah microteaching Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar “Mahasiswa mampu menguasai materi yang disampaikan”

No.	Kriteria	Deskripsi	Nilai	Jumlah Mahasiswa
1.	Kurang	Mahasiswa pada refleksi yang dituliskan tidak ada pernyataan refleksi yang berkaitan dengan penguasaan materi	1	-
2.	Baik	Mahasiswa mampu menguasai materi yang disampaikan tidak ditemukan miskonsepsi walau ada satu pernyataan yang menyatakan mahasiswa kurang dalam penguasaan materi	2	12
3.	Sangat Baik	Mahasiswa mampu menguasai materi yang disampaikan dengan tidak adanya miskonsepsi pada refleksi yang dituliskan dan tidak menyatakan kekurangan dalam penyampaian materi	3	18

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 18 mahasiswa bisa menguasai materi yang disampaikan dengan tidak adanya miskonsepsi dalam proses mata kuliah microteaching dan 12 mahasiswa yag tidak ditemukan miskonsepsi meskipun dalam penyampiannya tidak terlalu lancar. Jadi, berdasar data self reflection diatas sebagian besar mahasiswa mata kuliah microteaching menguasai materi dengan baik.

Tabel 2. Hasil Self Reflection mahasiswa mata kuliah microteaching Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar “Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber daya dan media”

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai	Jumlah Mahasiswa
1.	Kurang	Mahasiswa kurang mampu memanfaatkan sumber daya dan media secara maksimal	1	-
2.	Baik	Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber daya dan media dengan baik dan benar	2	11
3.	Sangat Baik	Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber daya dan media dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa lain dengan baik menggunakan media yang tersedia	3	19

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 19 mahasiswa yang dapat memanfaatkan sumber daya dan media dengan baik dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dosen maupun mahasiswa lain dan terdapat 11 mahasiswa mampu memanfaatkan media dengan baik namun dalam pelaksanaan menjawab pertanyaan mengalami sedikit kendala dalam penggunaan media disebabkan masih belum terbiasa. Jadi, berdasarkan data self reflection mahasiswa diatas bisa dilihat bahwa sebgaiian besar mahasiswa sudah mampu memanfaatkan sumber daya dan media sebagai penunjang terjadinya proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Self Reflection mahasiswa mata kuliah microteaching Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar “Mahasiswa mampu mengelola jalannya kelas”

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai	Jumlah Mahasiswa
1.	Kurang	Mahasiswa kurang mampu mengelola jalannya kelas	1	-
2.	Baik	Mahasiswa mampu mengelola jalannya kelas dengan baik berlangsung secara konsusif	2	15
3.	Sangat Baik	Mahasiswa mampu mengelola jalannya kelas dengan baik, pembelajaran berlangsung secara kondusif dan efisien dan dapat menjawab pertanyaan dari dosen dan mahaiswa lain dengan tepat	3	15

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 15 mahasiswa yang dapat mengelola jalannya kelas dengan baik dan berlangsung secara kondusif dan efisien, sedangkan 15 mahasiswa lainnya juga mampu namun masih kurang tanggap dalam menganalisis kondisi kelas. Jadi, berdasarkan data self reflection mahasiswa diatas kemampuan mahasiswa bisa dikatakan seimbang.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitin yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan self reflection mahasiswa dimata kuliah microteaching sangat beragam. Namun bisa ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar yang dituangkan oleh mahasiswa sebagai berikut : (1) Manfaat mata kuliah microteaching guna bekal mereka sebagai guru yang professional (2) Penguasaan materi yang harus mumpuni saat membawakan materi (3) Memaksimalkan media yang tersedia guna mewujudkan kondisi pembelajaran yang kondusif dan efisien (4) Feedback dari dosen dan mahasiswa lain sangat membantu dalam memotivasi agak lebih baik lagi kedepannya.

### **4.2 Saran**

Diharapkan dengan paparan beberapa point mengenai self reflection dalam mata kuliah microteaching, mahasiswa mampu memperbaiki diri, berani mengungkapkan pendapat, menumbuhkan jiwa bersaing antar mahasiswa, serta memacu mahasiswa untuk lebih kreatif lagi dalam penyediaan media pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arends, Ricard. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Puastaka Belajar.
- Fitriana, Endah. 2014. *Kemampuan Ketrampilan Mengajar Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Biologi fkip UMS Pada Kegiatan Micro Teaching Tahun Akademik 2013/2014*. Skripsi.
- Halimah. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching Bagi Mahasiawa*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Halimah, Leli, 2017. *Ketrampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di abad Ke-21*. Bandung : PT. Rafika Aditama.

Indrawan, Rully. 2016. Metodologi Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran. Bandung.

<https://www.publichealth.columbia.edu/research/population-health-methods/content-analysis>. Diakses tanggal 3 juni 2021.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/> . Diakses tanggal 16 juni 2021.

<http://p3k.uad.ac.id/kegiatan/microteaching/> . Diakses tanggal 13 juni 2021.

Richards, 1994. *Reflective Teaching in Second Language Classroom*.